

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



# TEKNOLOGI DIGITAL JADI PENGGERAK EKONOMI NON PARIWISATA

PEMKOT DENPASAR  
GELAR PARADE  
BALEGAN JUR  
RAYAKAN BULAN  
BUNG KARNO

Hal. 4



PEMKAB BADUNG  
MINTA GENERASI  
MUDA HASILKAN  
INOVASI DALAM  
SENI BUDAYA

Hal. 10



HAL  
3

# Kemenko Perekonomian dan Pemprov Bali Percepat Pembangunan KEK Sanur dan Kura-Kura

**K**ementerian Koordinator (Kemenko) Perekonomian RI bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tengah berfokus untuk mendorong percepatan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur dan Kura-Kura, sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja.

Sekretaris Kemenko (Sesmenko) Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarsolo selaku Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK mengatakan, pemerintah telah menetapkan Keputusan Ketua Dewan Nasional KEK Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penetapan PT Bali Turtle Island Development (BTID) sebagai Badan Usaha Pembangunan dan Badan Usaha Pengelola (BUPP) KEK Kura-Kura Bali, yang mana mempunyai kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan kawasan, termasuk aliran investasi yang masuk.

Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya kolaborasi antara Kemenko Perekonomian RI dan Pemerintah Provinsi Bali.

“Keputusan Presiden (Keppres) Dewan Kawasan sudah ada dan diserahkan kepada Pak Gubernur. Tadi juga sudah disampaikan Penetapan BUPP untuk KEK Kura Kura Bali, sehingga saat ini sudah lengkap semua persyaratan formal yang diperlukan untuk kedua KEK ini, tinggal kita bersama Pak Gubernur Bali akan terus mendorong perkembangannya,” kata Susiwijono melalui keterangan resminya di Jakarta, Kamis.

Adapun saat ini, terdapat 20 KEK yang tersebar di Indonesia, dua di antaranya berlokasi di Denpasar, Provinsi Bali, yaitu KEK Sanur yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2022 dan KEK



Kerjasama Kemenko Perekonomian dan Pemerintah Provinsi Bali dalam memajukan KEK Sanur & Kura-Kura, Jakarta, Kamis (1/6/2023). (ANTARA/HO-Kemenko Perekonomian)

Kura-Kura Bali yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2023.

Adanya kedua KEK di Bali itu diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Bali serta membuka lapangan kerja di sekitaran Denpasar.

KEK Kura-Kura Bali ditargetkan mampu menarik

investasi sebesar Rp104,4 triliun dan membuka lapangan kerja sebesar 99.853 orang secara langsung maupun tidak langsung pada 2025. Sedangkan KEK Sanur yang lebih difokuskan untuk bergerak di bidang jasa kesehatan, ditargetkan mampu mengundang investasi mencapai Rp10,2 triliun serta menyerap tenaga kerja sebanyak 43.647 orang. (ant)

## Gubernur Koster Larang Pendakian Gunung di Bali



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan larangan pendakian gunung di Denpasar, Rabu (31/5/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

**GUBERNUR** Bali Wayan Koster melarang pendakian di seluruh gunung yang ada di daerah tersebut, di mana hal ini disampaikan kepada Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali R. Agus Budi Santosa saat rapat koordinasi soal pariwisata.

“Karena gunung sudah ada

bhisama, itu merupakan kawasan disucikan maka itu kita melarang pendakian gunung,” kata dia di Denpasar, Rabu.

Larangan ini mencuat setelah maraknya wisatawan mancanegara berulah di atas gunung, bahkan tak sedikit yang berfoto dalam posisi telanjang sehingga dinilai

merusak kesucian gunung.

Dalam rapat koordinasi itu, Koster menuturkan setiap kali wisatawan mancanegara berulah di tempat-tempat suci atau sakral, pemerintah atau warga setempat akan langsung melakukan upacara pembersihan.

Namun, menurutnya, tak efektif jika hal yang sama terus berulang, sehingga yang menjadi perhatiannya adalah mencegah agar kejadian yang sama tak berulang terus-menerus.

Hingga saat ini, orang nomor satu di Pemprov Bali itu mencatat ada 22 gunung di “Pulau Dewata” --sebutan untuk Bali-- yang akan ditutup sepenuhnya untuk pendakian atau destinasi wisata.

Meski sejauh ini tindakan pelanggaran di atas gunung hanya dilakukan wisatawan mancanegara, Gubernur Koster menegaskan bahwa pendakian juga ditutup

bagi wisatawan domestik maupun warga lokal.

“Ini berlaku seterusnya dan akan dikeluarkan peraturan daerah untuk mengatur semua tidak hanya bagi wisatawan mancanegara, termasuk wisatawan domestik dan warga lokal, kecuali akan ada upacara (upacara keagamaan) atau penanganan kebencanaan dan kegiatan khusus, jadi bukan untuk kegiatan wisata,” tuturnya.

Upaya pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran yang terkait dengan kesucian gunung ini menjadi bagian dari aspek pada tatanan baru bagi wisatawan mancanegara yang digagas Koster dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2023.

Dalam surat edaran tersebut lebih rinci Pemprov Bali menyampaikan larangan dan kewajiban khususnya bagi wisatawan mancanegara. (ant)

# Menteri PAN-RB Minta Bali Perkuat Layanan Publik Cukup Gunakan Satu Portal

**MENTERI** Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Abdullah Azwar Anas meminta Bali memperkuat layanan publik berbasis digitalisasi dengan cukup menggunakan satu portal.

“Sekarang tidak boleh lagi satu inovasi satu aplikasi, maka Pak Gubernur sekarang bagaimana inter-operabilitas aplikasi yang ada, harapan saya dimulai dari Bali menjadi satu portal layanan publik,” kata Menteri PAN-RB saat membuka Bali Digifest II Tahun 2023, di Denpasar, Jumat.

Dengan Bali cukup menggunakan satu portal layanan publik, kata dia, maka memudahkan masyarakat karena dari satu pintu masyarakat dapat menemukan semua layanan yang dibutuhkan.

Hal ini telah diterapkan

Menteri PAN-RB dalam MPP (Mal Pelayanan Publik) Digital, dimana sebanyak 21 kabupaten/kota telah menjadi pionir dalam proses digitalisasi tersebut.

“Saya yakin Bali bisa karena sudah jadi identitas internasional, hampir semua diplomat dan ahli digital yang saya temui pernah berkumpul di Bali. Ini kalau bisa dimulai Bali keren, tim kami siap mendampingi,” ujar Menteri PAN-RB Azwar Anas.

Menurutnya, tak salah jika Bali fokus pada pariwisata dan investasi, namun penting juga dalam menjalankan tata kelola pemerintahan dan digitalisasi yang baik melalui pelayanan publik.

Menteri PAN-RB mengatakan tak kurang masyarakat yang paham digitalisasi, namun banyaknya aplikasi layanan publik yang akhirnya membuat masyarakat bingung.



Menteri PANRB Abdullah Azwar Anis saat pidato di pembukaan Bali Digifest di Denpasar, Bali, Jumat (2/6/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

“Jadi kalau sebelum penerapan MPP Digital masyarakat itu mengisi data berulang-ulang, ke depan masyarakat tidak perlu lagi. Masyarakat capek mengisi data. Kalau Bapak (Gubernur Bali) mengisi MPP Digital, saya harap Bali juga menjadi pilot project,” tutur Anis.

Adapun dampak dari pengelolaan pemerintahan secara digital, kata dia, dapat lebih menghemat biaya, keterlibatan masyarakat lebih luas, meningkatkan akuntabilitas, meningkatkan pekerjaan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. (ant)

# Gubernur Bali Sebut Teknologi Digital Jadi Penggerak Ekonomi Non Pariwisata



Gubernur Bali Wayan Koster bersama Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas dan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjoyo saat pembukaan Bali Digifest II 2023 di Denpasar, Jumat (2/6/2023). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

**GUBERNUR** Bali Wayan Koster saat membuka Bali Digital Festival (Digifest) II Tahun 2023 menyampaikan bahwa saat ini teknologi digital menjadi satu dari enam penggerak ekonomi unggulan, selain pariwisata.

“Kami memberlakukan enam sektor unggulan, pertama pertanian dengan sistem organik,

kelautan dan perikanan, industri manufaktur dan industri berbasis budaya branding Bali, sektor ikm/umkm dan koperasi, sektor ekonomi kreatif dan digital, dan sektor pariwisata,” sebutnya di Denpasar, Jumat.

Di hadapan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas, Koster

menyampaikan bahwa sektor ini yang menjadi tumpuan membangun ekonomi agar menjadi lebih sehat, berkualitas dan memastikan keberlanjutannya.

Ia melihat sektor teknologi digital ini penting bagi perekonomian Pulau Dewata setelah Bali dihantam pandemi COVID-19, di mana saat itu pariwisata di bombardir dan ekonomi terpuruk.

“Teknologi digital ini kami jadikan sebagai salah satu sektor unggulan dalam upaya transformasi ekonomi di Bali. Kami belajar dari pandemi karena ekonomi Bali lebih dari 54 persen pendapatannya dari pariwisata dan ketika pandemi lebih dari 2 tahun terpuruk dampaknya sangat terasa,” ujar Wayan Koster.

Kemudian setelah bangkit, orang nomor satu di Pemprov Bali itu menemukan fakta bahwa persentase perekonomian Bali meningkat padahal

pariwisata belum pulih 100 persen, artinya ada pergeseran di sana.

Oleh karena itu, ia berusaha mewadahi perkembangan teknologi digital melalui event-event yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

“Dunia semakin cepat mengalami perkembangan berbasis teknologi digital, maka kita sebagai bagian dari dunia tidak bisa menghindari diri masuk ke dalam perkembangan baru ini, namun juga tidak boleh menggilas modal yang kita punya berupa seni tradisi yang konvensional,” tuturnya.

Untuk mengakomodasi ini, Pemprov Bali kemudian menyelenggarakan Bali Digifest II Tahun 2023 selama tiga hari dari 2-4 Juni sekaligus merayakan Hari Suci Tumpek Landep, di mana kegiatannya dilengkapi dengan pameran teknologi digital, pagelaran, dan kompetisi. (ant)

# Pemkot Denpasar Gelar Parade Baleganjur Rayakan Bulan Bung Karno

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali, menggelar parade baleganjur remaja sebagai salah satu rangkaian memperingati Bulan Bung Karno sekaligus mewadahi kreativitas generasi muda.

“Kami harapkan dengan ajang ini dapat mengembangkan kreativitas dan aktivitas inovatif di kalangan generasi muda sebagai pewaris seni budaya,” kata Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa di Denpasar, Sabtu.

Menurut dia, parade baleganjur remaja tersebut merupakan kegiatan seni budaya sesuai dengan visi kota kreatif berbudaya menuju Denpasar Maju.

Selain itu, juga sesuai dengan salah satu Tri Sakti Bung Karno yaitu berkepribadian dalam kebudayaan sehingga ke depan dapat menjadi modal utama untuk membangun bangsa yang kokoh.

“Ajang ini juga menjadi sarana evaluasi dari seluruh pembinaan sekaa (kelompok) baleganjur yang



ada di Kota Denpasar,” ujar Arya Wibawa.

Ia juga mengajak seluruh sekaa baleganjur dan sekaa kesenian lainnya untuk semangat dan pantang menyerah dalam melestarikan seni dan budaya Bali yang adiluhung.

Pada parade baleganjur remaja itu Sekaa Baleganjur Ambeg Jaya Semara dari Banjar Kaja Sasetan; Sekaa Baleganjur Tegal Jimbar; Panjer; Sekaa Baleganjur Citha Gurnita Kanti, Desa Dauh Puri Kauh; dan Sekaa Baleganjur Sabha Yowana Intaran, Sanur keluar sebagai penampil terbaik.

Dalam kesempatan tersebut, Wawali Arya Wibawa turut menyerahkan piagam penghargaan serta uang pembinaan kepada 15 sekaa baleganjur yang tampil.

Sementara itu, piagam peng-



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa saat menyerahkan piagam penghargaan serta uang pembinaan kepada perwakilan sekaa baleganjur remaja di Denpasar. ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

hargaan empat besar penampilan terbaik akan diserahkan pada serangkaian Puncak Peringatan Bulan Bung Karno di Kota Denpasar akhir Juni nanti.

“Yang sukses menjadi penampil terbaik kami ucapkan selamat, dan yang belum jangan patah semangat, masih ada banyak ajang ke depan, teruslah berusaha dan berlatih sebaik mungkin,” kata Arya Wibawa menyemangati.

Sementara itu, Kadis Kebudayaan Kota Denpasar Raka Purwantara didampingi Kabid Kesenian I Wayan Narta menyampaikan bahwa sekaa peserta parade baleganjur tahun 2023 ini diikuti oleh 15 sekaa.

Masing-masing sekaa terdiri atas 30 orang yakni sebanyak 21 orang penabuh, 8 orang juru tege, dan 1 orang pembawa papan nama sekaa. (ant)

# Pemkot Denpasar Bekali Kemampuan Berbicara Tokoh Perempuan Desa



Para tokoh perempuan desa peserta pelatihan berbicara di depan umum dan pengetahuan kepemimpinan yang digelar Pemerintah Kota Denpasar di Denpasar, Rabu (31/5/2023). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

**PEMERINTAH** Kota Denpasar, Bali, membekali puluhan tokoh perempuan desa setempat dengan keterampilan berbicara di depan umum dan pengetahuan kepemimpinan untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat di forum desa.

Sekretaris Dinas Pember-

dayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Denpasar Ni Made Puspitasari saat membuka pelatihan tersebut di Denpasar, Rabu, mengatakan seringkali kaum perempuan kurang berani berbicara di forum-forum desa.

“Kami lihat, kaum perempuan kurang berani berbicara dalam forum-forum desa sehingga aspirasinya kurang didengar,” ujarnya.

Menurut dia, karena kaum perempuan sulit mengaktualisasi diri dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa sehingga pelaksanaan pembangunan kurang mendapatkan masukan dari aspirasi dari kaum perempuan.

“Public speaking’ (Berbicara di depan publik) merupakan seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, memengaruhi dan dilakukan di depan audiens dengan metode dan struktur tertentu,” ucapnya.

Hal tersebut, lanjut Puspitasari, dibutuhkan bagi perempuan di desa sehingga mampu menunjukkan diri sebagai

pemimpin.

Dengan pelatihan yang berlangsung selama dua hari tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri kaum perempuan di desa sehingga mereka berani menyampaikan pendapat di forum-forum desa.

Dengan demikian setiap pelaksanaan pembangunan di desa merupakan hasil aspirasi semua lapisan masyarakat, mulai laki-laki dan perempuan sampai dengan anak-anak. Hal ini akan berdampak pada pemerataan pembangunan di masing-masing desa.

Kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan Kualitas Keluarga Data dan Informasi Dinas P3AP2KB Kota Denpasar, selaku ketua panitia, Putu Etik Sumartini, menyampaikan pelatihan ini menasar 50 perempuan dari lembaga kemasyarakatan desa di daerah setempat. (ant)

# Wali Kota Denpasar Serahkan Bantuan Rumah Layak Huni

WALI Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara menyerahkan bantuan bedah rumah atau bantuan rumah layak huni kepada keluarga Gede Wiantara serangkaian Hari Lahir Pancasila.

“Program bedah rumah ini merupakan implementasi dari spirit vasudaiva kutumbakam (kita semua bersaudara-red),” kata Jaya Negara saat menyerahkan bantuan bedah rumah di Denpasar, Kamis.

Bantuan bedah rumah lengkap dengan peralatan rumah tangga (kompor gas, meja, almari, dan tempat tidur) tersebut diterima Gede Wiantara yang merupakan warga Kelurahan Ubung, Denpasar.

Jaya Negara menyampaikan program bedah rumah dikerjakan secara bergotong royong antara Pemkot Denpasar dan Perumda



Tirta Sewaka Dharma serta pihak donatur lainnya.

“Dengan demikian bantuan bedah rumah yang diserahkan benar-benar sudah layak huni,” kata Jaya

Negara didampingi Wakil Wali Kota Kadek Agus Arya Wibawa dan Sekda Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana itu.

Jaya Negara juga berkesempatan meninjau bantuan rumah layak huni keluarga Gede Wiantara yang dilengkapi dua kamar tidur dan fasilitas pendukungnya tersebut.

Ia menambahkan, pada tahun 2023, Pemkot Denpasar memprogramkan bantuan rumah layak huni berjumlah 23 unit, dengan nilai pagu satu unit rumah sebesar Rp75 juta.

Tidak hanya memberikan bantuan rumah layak huni juga melibatkan pihak BUMN dan BUMD dan perusahaan swasta melalui dana CSR di Kota Denpasar.



Wali Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara saat menyerahkan bantuan bedah rumah atau bantuan rumah layak huni kepada keluarga Gede Wiantara di Denpasar, Kamis (1/6/2023). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

Kepala Dinas Perumahan Kawasman Peremukiman dan Pertanahan Kota Denpasar I Gede Cipta Sudewa menambahkan program bedah rumah ini di samping menggunakan dana dari APBD juga melibatkan peran swasta dan perusahaan.

Gede Wiantara, penerima bantuan rumah menyampaikan

ucapan terima kasih kepada Pemkot Denpasar dan semua pihak yang telah membantu.

“Matur suksma (terima kasih) Bapak Wali Kota, Bapak Wakil, Bapak Sekda dan pihak donatur lainnya yang telah memberikan kami program bedah rumah serta perlengkapan seperti kompor hingga tempat tidur,” ujarnya. (ant)

# Pemkot Denpasar Ingin Akses IKM Kian Terbuka Lewat Pameran Indonesia Maju



Wakil Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Denpasar Ayu Kristi Arya Wibawa (tengah) saat berada di salah satu stan IKM Denpasar yang berpameran dalam ajang Pameran Indonesia Maju Expo & Forum 2023 di Jakarta, Kamis (1/6/2023). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali, berharap akses informasi dan promosi bagi industri kecil dan menengah (IKM) setempat kian terbuka melalui ajang Pameran Indonesia Maju Expo & Forum 2023.

“Melalui pameran ini diharapkan IKM Kota Denpasar dapat membuka akses dunia usaha nasional dan meningkatkan daya

saing,” kata Wakil Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Denpasar Ayu Kristi Arya Wibawa di Denpasar, Kamis.

Pameran Indonesia Maju Expo & Forum 2023 ini digelar oleh Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum-Kementerian Dalam Negeri di Taman Mini

Indonesia Indah Jakarta dari tanggal 1-4 Juni 2023.

“Pemerintah Kota Denpasar ikut berpartisipasi dalam pameran ini untuk mendukung sasaran strategis pemulihan ekonomi nasional,” ujar istri Wakil Wali Kota Denpasar itu.

Selanjutnya juga mendorong penggunaan anggaran belanja pengadaan barang dan jasa yang pro produk nasional, dengan memperkuat penggunaan produk dalam negeri dalam menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.

“Kegiatan ini tentunya membuka akses informasi serta media promosi potensi ekonomi sosial dan budaya. Sekaligus penghargaan atas partisipasi peran kontribusi dunia usaha nasional serta sektor UMKM terhadap siklus perekonomian nasional agar menjadi usaha yang tangguh, kuat dan inovatif,” ucapnya.

Pada Pameran Indonesia Maju Expo & Forum 2023 tersebut

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar melibatkan tiga orang pelaku usaha IKM binaan Disperindag setempat.

“Melalui pameran ini diharapkan IKM Kota Denpasar dapat membuka akses dunia usaha nasional dan meningkatkan daya saing,” ucap Ayu Kristi.

Tidak hanya itu, dengan melibatkan IKM tentunya dapat memberikan peluang untuk membangun rantai nilai untuk bisnis serta mendapatkan sumber mitra daerah dan produk unggulan termasuk informasi, pengetahuan terbaru tentang industri dan pasar.

Direktur Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Aang Witarso Rofik dalam sambutannya menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan ini untuk mendukung para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah melalui gerakan nasional bangga buatan Indonesia. (ant)

# Pemkab Badung Minta Masyarakat Terus Jalankan Nilai-Nilai Pancasila

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali meminta seluruh masyarakat di wilayahnya untuk terus mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

“Yang diperlukan mulai saat ini adalah bagaimana kami semua dapat mengamalkan dan mengamalkan Pancasila secara simultan dan terus menerus,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat upacara peringatan Hari Lahir Pancasila di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan Pancasila sebagai Dasar Negara, Ideologi Negara dan Pandangan Hidup Bangsa yang digali oleh pendiri bangsa Ir. Soekarno merupakan suatu anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk Bangsa Indonesia.

Menurut Bupati Giri Prasta, eksistensi ke-Indonesiaan baik sebagai bangsa maupun sebagai negara masih dapat bertahan hingga saat ini berkat Pancasila. Pancasila juga mengandung visi dan misi negara yang memberikan orientasi, arah perjuangan dan pembangunan

bangsa ke depannya.

Ia menjelaskan Pancasila juga merupakan rumah bersama yang nilai-nilai luhurnya harus diimplementasikan sebagai pondasi hidup dan berkehidupan masyarakat Indonesia, nilai-nilai luhur Pancasila juga sangat relevan dengan kehidupan dunia.

Hal itu dibuktikan saat Indonesia bisa mempersatukan seluruh negara di dunia dalam kegiatan presidensi KTT G20 di Bali yang diselenggarakan tahun lalu dengan semangat Pancasila.

“Dengan semangat asas Pancasila, Presiden Joko Widodo mampu mempersatukan dan menurunkan tensi ketegangan konflik peperangan yang ada di negara luar dengan mengajak duduk bersama dalam event presidensi KTT G20,” kata dia.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

Bupati Giri Prasta menambahkan peringatan Hari Kelahiran Pancasila 1 Juni bukan sesuatu yang terpisah dari momentum perumusan “Piagam Jakarta” oleh panitia kecil tanggal 22 Juni dan pengesahan Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945 oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) tanggal 18 Agustus 1945.

Tiga peristiwa penting terse-

but merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, dengan demikian, diharapkan perdebatan tentang kelahiran Pancasila sudah tidak diperlukan lagi.

“Hari boleh berganti namun perjuangan tidak boleh berhenti, dengan harapan untuk menyongsong kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik,” pungkask dia. (adv)

## Bupati Badung Tegaskan WNA Wajib Tunduk Pada Regulasi di Indonesia

**BUPATI** Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menegaskan para warga negara asing (WNA) dan wisatawan mancanegara yang berada di wilayahnya harus tunduk dan patuh terhadap regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

“Terkait dengan fenomena maraknya oknum WNA yang berbuat onar beberapa waktu terakhir. Saya tegaskan bahwa Badung dan Bali ini merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga siapapun tamu yang datang dari luar negeri wajib hukumnya untuk mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia,” ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangannya di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan pihaknya saat ini harus masuk pada tatanan pariwisata berkualitas dengan menjalin koordinasi yang kuat

dengan pihak imigrasi untuk memfilter wisatawan yang berkunjung ke Bali.

“Mereka yang mau ke Bali ini harus sehat secara jasmani dan rohani. Coba deh misalkan kita ke Korsel atau ke Jepang, salah meludah saja kena denda apalagi salah membuang sampah,” kata dia.

Untuk itu, menurut Bupati Giri Prasta, seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat harus selalu bersinergi dalam melakukan gerakan

bersama untuk menegakkan regulasi yang tidak hanya berlaku pada masyarakat lokal semata namun juga wajib berlaku bagi tamu asing.

Sebagai bagian dari negara yang mempunyai landasan hukum, Kabupaten Badung juga selalu taat melaksanakan law enforcement yang menjadi pijakan untuk selalu taat pada regulasi yang berlaku.

“Oleh karena itu adanya persoalan WNA ini

merupakan hal yang harus kami sempurnakan bersama-sama kedepannya,” ungkap dia.

Bupati Giri Prasta menambatkan Pemerintah Kabupaten Badung bersama jajaran Forkopimda Badung yang terdiri atas Polres Badung, Polresta Denpasar, Polres Kawasan Bandara, Dandim 1611 dan Kejaksaan juga sudah memiliki tim untuk melakukan gerakan penertiban dan mengantisipasi pelanggaran hukum yang dilakukan oleh tamu asing.

“Jadi untuk mewujudkan quality tourism sekaligus menjaga keberlanjutan industri pariwisata di Badung, kami selalu rutin melakukan koordinasi dengan jajaran Forkopimda,” pungkask dia. (adv)



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

# Pemkab Badung Lestarikan Olahraga Nusantara

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan kegiatan Jantra Tradisi Bali atau lomba olahraga tradisional sebagai salah satu upaya pelestarian olahraga tradisional nusantara.

“Ini sebagai salah satu upaya kami dalam melestarikan olahraga tradisional nusantara yang semakin hari semakin ditinggalkan oleh masyarakat,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Ia menjelaskan, olahraga tradisional merupakan salah satu budaya warisan leluhur yang memiliki nilai-nilai luhur yang dapat ditanamkan dalam jiwa para pemain olahraga tersebut.

Oleh karena itu, Adi Arnawa berharap pelestarian olahraga

tradisional tersebut tidak hanya dilaksanakan saat pelaksanaan lomba khusus seperti Jantra Tradisi Bali saja, tapi juga dilaksanakan dalam setiap event olahraga.

“Ini dapat dilaksanakan seperti dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, peringatan HUT lembaga atau sekolah dan pada kegiatan lainnya, untuk lebih mengenalkan dan melestarikan permainan rakyat dan olahraga tradisional ini kepada generasi muda,” ungkap dia.

Ia mengatakan pihaknya sangat berkomitmen dalam melestarikan adat tradisi seni dan budaya Bali dengan memprioritaskan kearifan lokal.

Menurutnya apa yang menjadi kearifan lokal maupun ciri khas daerah harus terus



Pelaksanaan lomba olahraga tradisional di Kabupaten Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dibangkitkan dan dikembangkan salah satunya dengan menggali dan memperkenalkan permainan rakyat tradisional seperti Metembing, Macepetan, Mekering-keringan, Goak-goakan, Metanjung kepada generasi muda.

“Kegiatan permainan rakyat dan olahraga tradisional ini juga dapat menjadi salah satu daya tarik wisata, misalnya dalam pengembangan desa wisata tentunya perlu ditampilkan

permainan rakyat setempat sebagai salah satu atraksi selain pementasan seni,” kata dia.

Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan Badung Gde Eka Sudarwitha mengungkapkan olahraga tradisional merupakan salah satu obyek pemajuan kebudayaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. (adv)

# Pemkab Badung Minta Masyarakat Tanam Sayur di Pekarangan



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa saat melaksanakan panen perdana tanaman cabai dan terong di Kebun Edukasi Dinas Pertanian dan pangan Badung, Senin (5/6). ANTARA/HO-Pemkab Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali mengimbau masyarakat di wilayahnya agar dapat memanfaatkan lahan pekarangan dan lahan yang non-produktif untuk ditanami berbagai tanaman sayuran seperti cabai.

“Hal ini untuk mengantisipasi

gejolak harga komoditi pangan dan hortikultura khususnya cabai, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan memanfaatkan lahan pekarangannya,” ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Sekda Adi Arnawa mengatakan masyarakat Kabupaten Badung bisa menyalurkan harga cabai mengalami kenaikan di pasaran yang biasanya terjadi saat musim hujan dan menjelang tahun baru, dengan menanam cabai dengan memanfaatkan lahan pekarangan di rumahnya masing-masing.

Selain itu, menurutnya kegiatan bercocok tanam berbagai sayuran dan cabai itu juga bisa dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosong di areal perkantoran dan sekolah yang selama ini sering tidak dimanfaatkan secara optimal.

Sekda Adi Arnawa mengungkapkan pihaknya juga menyambut baik gagasan yang telah diwujudkan Dinas Pertanian dan Pangan Badung yang telah menyulap halaman kantor menjadi kebun edukasi.

Di kebun itu, dirinya juga telah melaksanakan panen perdana tanaman cabai dan terong yang ditanam di kebun edukasi

tersebut.

“Kebun edukasi tersebut memberikan contoh bahwa apabila dirawat dengan baik cabai dan tanaman hidroponik lainnya juga dapat menghasilkan untuk mengurangi pengeluaran keluarga,” ungkap dia.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana menjelaskan pihaknya memiliki program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Matanabe dan Sibertani untuk mendorong masyarakat memanfaatkan lahan-lahan yang tidak produktif menjadi bermanfaat bagi keluarga.

Saat ini, pihaknya juga terus melakukan berbagai upaya untuk mendorong agar lahan kosong di area perkantoran dan sekolah bisa dimanfaatkan menjadi kebun percontohan.

“Ini untuk memotivasi masyarakat agar gemar menanam sebagai upaya pemerintah untuk ikut menekan laju inflasi,” kata dia. (adv)

# Kabupaten Badung Berangkatkan Perwakilan Bali Pada Ajang Penas KTNA

**KABUPATEN** Badung memberangkatkan 45 orang yang terdiri dari pendamping dan peserta yang menjadi duta perwakilan Provinsi Bali pada ajang Pekan Nasional (Penas) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) XVI.

Pada tahun ini ajang tersebut akan diselenggarakan di kawasan Lanud Sutan Sjahrir, Kota Padang, Sumatera Barat pada 10-15 Juni 2023 mendatang.

"Kesempatan ini sebaiknya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai pengenalan dan pemahaman tentang perkembangan teknologi pertanian dan nelayan secara umum beserta inovasi-inovasi di bidang itu," ujar Wakil Bupati (Wabup) Badung I Ketut Suiasa dalam keterangannya di Mangupura, Rabu.

Penas Petani Nelayan Indonesia merupakan ajang berkumpul dan bersilaturahmi bagi para kontak tani, nelayan dan petani

hutan untuk saling memperhatikan pencapaiannya selaku pelaku utama dalam pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan.

Kegiatan Penas digagas oleh para tokoh tani, nelayan sejak 1971 dan menjadi wadah pertemuan kontak tani, nelayan dan petani hutan untuk saling mengisi dan memperkuat kepemimpinan agribisnis di tingkat petani, nelayan dan petani hutan.

Wabup Suiasa menjelaskan, ajang itu adalah suatu kesempatan untuk menyerap komparasi-komparasi, program-program unggul dari daerah lain dengan menampilkan potensi-potensi terbaik yang memiliki karakteristik dan khas tersendiri dari masing-masing daerah serta menjadi suatu keuntungan untuk mencari perbandingan-perbandingan.

"Jangan segan meniru hal-hal yang bersifat baik, hal-hal yang



Wabup I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

bermanfaat yang bisa diterapkan, maka itulah tujuan untuk mengikuti kegiatan ini dalam mencari hikmah dan manfaat yang bermakna untuk bisa diserap dan dilaksanakan di Kabupaten Badung," kata dia.

Menurutnya, sejumlah manfaat yang bisa dipetik dari keg-

iatan tersebut antara lain mencapai perluasan dan pengayaan informasi yang menyangkut pertanian dan nelayan dalam artian yang luas, memperluas jejaring, mencari kemitraan berbagai sektor lintas daerah, menangkup ruang peluang dari sisi ekonomi. (adv)

## Pemkab Badung Secepatnya Tata Kawasan Pantai Jimbaran



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/HO-Pemkab Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, segera melakukan penataan destinasi wisata kawasan Pantai Jimbaran yang bersumber dari APBD Perubahan Badung tahun 2023.

"Penataan dan pembuatan akses jalan di sepanjang Pantai Jimbaran ini kami lakukan sepenuhnya berdasarkan kebutuhan desa adat dan masyarakat Jimbaran," ujar Bupati Badung I

Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kamis.

Penataan kawasan itu akan terbagi dalam beberapa zona mengacu pada fungsinya masing-masing, seperti kawasan nelayan tradisional, kawasan tempat suci, dan kawasan ekonomi bisnis berupa kafe dan toko seni.

Menurut Giri Prasta, penataan itu akan memberikan

dampak langsung pada keamanan dan kenyamanan wisatawan, menumbuhkan ekonomi kerakyatan, meningkatkan potensi pendapatan desa adat.

"Pantai Jimbaran akan menjadi ikon daerah tujuan wisata baru di Pulau Dewata serta mampu meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Badung," kata dia.

Ia menjelaskan penataan itu segera dimulai dengan menu-runkan tim internal Pemkab Badung untuk menyelesaikan blueprint termasuk tatanan Detail Engineering Design dan Masterplan Jimbaran sehingga zona-zona yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan jelas.

"Kemungkinan munculnya persoalan ke depannya juga harus bisa kami antisipasi bersama. Saya berani menjamin sebelum saya purnatugas jadi bupati, penataan pantai dan

pembangunan jalan alternatif Jimbaran ini selesai," kata Giri Prasta.

Ia menambahkan, setelah penataan kawasan pesisir Jimbaran selesai pihaknya akan masuk pada sisi penguatan ekonomi kerakyatan dengan memberikan penguatan modal kepada masyarakat pelaku usaha di pesisir Jimbaran.

Bupati Giri Prasta juga berharap generasi muda Jimbaran ikut bersinergi memberikan dukungan bersama-sama membangun tanah kelahirannya.

"Saya menjalankan kewenangan tetap berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak desa adat dan masyarakat, jangan sampai program saya bertolak belakang dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Jadi, apabila ada usul, saran, dan protes silakan sampaikan langsung pada kami," kata dia. (adv)



# Pemkab Badung Terbangkan Calon Jemaah Haji ke Surabaya

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Provinsi Bali memberikan fasilitas khusus berupa transportasi dengan pesawat terbang bagi 140 orang calon jemaah haji asal Badung untuk menuju embarkasi Surabaya, Jawa Timur.

"Tahun 2023 ini kami berikan fasilitas khusus calon haji Kabupaten Badung, yaitu transportasi pesawat terbang untuk keberangkatan ke embarkasi Surabaya. Semoga ini dapat meringankan rangkaian perjalanan haji yang panjang, berat hingga akhirnya memperoleh haji yang mabrur," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kamis.

"Fasilitas itu diberikan karena Pemkab Badung memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat terkhusus kepada bapak-ibu yang akan menunaikan ibadah haji di Tanah Suci," tambahnya.

Pihaknya berharap seluruh calon jemaah haji yang berangkat

akan selalu berada dalam lindungan dan bimbingan dari Allah Tuhan Yang Maha Esa dan diberikan kelancaran dalam seluruh rangkaian ibadah rukun Islam kelima itu.

"Kami mengucapkan selamat jalan kepada seluruh jemaah haji Kabupaten Badung tahun 2023 dengan iringan doa. Semoga semuanya kembali ke Tanah Air dengan selamat dan menjadi haji yang mabrur," katanya.

Dari 140 orang calon jemaah asal Badung yang akan menunaikan ibadah haji, terdiri atas 66 orang jemaah pria, 74 orang jemaah wanita dan di antaranya terdapat 14 orang jemaah lansia yang sudah berusia di atas 65 tahun.

Mereka akan berangkat pada tanggal 9 Juni menggunakan pesawat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali menuju Embarkasi Surabaya untuk bergabung dengan Calon Jemaah Haji dari Kabupaten Jembrana dan Tabanan yang tergabung di Kloter 45 keberang-



Sekda Kabupaten Badung, Provinsi Bali, I Wayan Adi Arnawa melepas calon jemaah haji Kabupaten Badung Tahun 2023 di Badung, Kamis (8/6/2023). FOTO ANTARA/HO-Pemkab Badung

katan haji Indonesia.

Sebelum berangkat menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah, kata I Wayan Adi Arnawa, calon jemaah haji sudah mendapatkan dua kali pembekalan/manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Badung.

Kepala Kanwil Kementerian

Agama Provinsi Bali Sri Marheni menambahkan pihaknya berharap keberangkatan para jemaah calon haji dari Kabupaten Badung ini tidak cuma beribadah semata, tetapi juga mampu bertindak sebagai duta-duta bangsa dan duta masyarakat Kabupaten Badung. (adv)

# Pemkab Badung Puji Polisi Bongkar Reklamasi Ilegal di Pantai Melasti



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) saat melakukan sidak ke lokasi reklamasi di Pantai Melasti pada tahun lalu. ANTARA/HO-Pemkab Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mengapresiasi kinerja jajaran Kepolisian Daerah Bali yang telah mengungkap kasus dugaan reklamasi di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Badung dengan menetapkan lima orang tersangka.

"Terkait masalah reklamasi ini,

kami menyerahkan sepenuhnya kepada Polda Bali. Dan kami juga sangat mengapresiasi jajaran Polda Bali sampai mengungkap kasus tersebut," ujar Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Badung IGAK Suryanegara dalam keterangannya yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan Pemkab Badung sepenuhnya mempercayakan proses hukum kasus tersebut sampai peradilan. Kendati demikian, sampai saat ini, pihaknya masih menunggu kasus tersebut diproses hingga ke kejaksaan dan sampai pengadilan.

"Kami percaya sebagaimana yang disampaikan oleh Kabid Humas Polda Bali dan jajaran Reskrim yang sudah melakukan gelar perkara, dan sampai dengan memutuskan adanya tersangka. Hal itu pastinya sudah sesuai prosedur hukum dan dasar-dasar pasti serta dilengkapi dengan alat bukti yang valid," tutur dia.

IGAK Suryanegara menambahkan Pemkab Badung sebagai pelapor juga telah menyerahkan kelengkapan bukti ke Polda Bali untuk proses pemberkasan, agar cepat P21.

Selain itu menurutnya, jajaran Diskrimun Polda Bali juga telah

melakukan peninjauan langsung ke lokasi untuk memastikan kondisi Pantai Melasti yang dilaporkan itu.

"Dari kami sebagai pelapor tentu saja yang bisa kami sampaikan tentang kesaksian dan mengantarkan ke lokasi reklamasi atau objek yang menjadi permasalahan. Jadi pihak kepolisian tentu saja mengembangkan, hingga pada akhirnya sampai kepada kesimpulan yang diinginkan. Bahkan juga menjadi bahan gelar perkara dan dasar menetapkan tersangka," tambah dia.

IGAK Suryanegara mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya hanya dapat berharap agar kasus itu bisa diajukan ke kejaksaan sampai proses pengadilan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

"Mengingat semua itu ranah di Kepolisian. Kami saat ini hanya bisa berharap agar tidak lama saja prosesnya," ucap dia. (adv)

# Pemkab Badung Perkokoh Nasionalisme dan Wujudkan Tri Sakti Bung Karno

**PEMERINTAH** Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali berkomitmen untuk terus memperkokoh nasionalisme serta mampu mewujudkan Tri Sakti Bung Karno di wilayahnya.

“Momentum rangkaian Bulan Bung Karno kami gunakan untuk selalu memperkuat dan memperteguh rasa nasionalisme melalui nilai-nilai patriotisme dari apa yang telah dilakukan oleh Bung Karno untuk bangsa Indonesia,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan Pancasila dan ajaran Tri Sakti Bung Karno dinilai sangat mampu menjadi benteng untuk memperkokoh jati diri bangsa Indonesia.

Oleh karena itu Pemkab Badung akan terus menggaungkan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Tri Sakti Bung Karno bagi

seluruh masyarakatnya terlebih pada era saat ini menurut Wabup Ketut Suiasa banyak terjadi akulturasi budaya serta masifnya perkembangan teknologi informasi.

“Jadi secara hati nurani kami masyarakat Badung ingin memperkokoh nilai nasionalisme sekaligus ingin mewujudkan Trisakti Bung Karno dan selalu berusaha untuk berkomitmen meningkatkan rasa patriotisme bersama seluruh elemen masyarakat Badung,” kata dia.

Wabup Ketut Suiasa juga telah ikut memperingati momentum Bulan Bung Karno dengan menghadiri Soekarno Coffee Festival di kawasan Makam Bung Karno, Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, Jawa Timur.

Wabup Suiasa menambahkan generasi muda Indonesia semestinya menyempatkan diri untuk



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

bisa datang ke makam Bung Karno sebagai salah satu cara agar tidak melupakan sejarah atas perjuangan pendiri bangsanya.

“Kalau tidak ada pelaku sejarah yang memerdekakan bangsa ini maka kita tidak akan pernah menikmati kehidupan sebagai bangsa yang merdeka. Dan perjuangan kemerdekaan tidak bisa

kita nilai, karena itu menjadi kekayaan abadi sepanjang hayat bangsa Indonesia,” tambah dia.

Pada peringatan Hari Lahir Pancasila beberapa waktu yang lalu, Pemkab Badung juga telah meminta seluruh masyarakat di wilayahnya untuk terus mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. (adv)

# Pemkab Badung Minta Generasi Muda Hasilkan Inovasi Dalam Seni Budaya

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, meminta generasi muda di wilayahnya agar menciptakan kreasi dan inovasi dalam bidang seni dan budaya.

“Generasi muda harus terus bergerak menciptakan inovasi-inovasi baru di bidang kesenian seperti seni tari agar ke depannya tidak terjadi stagnasi dan klaim tentang tarian daerah yang diakui oleh negara lain seperti yang terjadi beberapa waktu lalu,” ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan pihaknya juga akan selalu mendukung segala bentuk kegiatan dan kreativitas dalam bidang seni dan budaya oleh generasi muda sebagai upaya untuk melestarikan tradisi Bali.

Menurut dia, Pemkab Badung memiliki program yang memperhatikan seni, adat dan budaya sebagai prioritas di dalam pelestarian agama, adat, seni dan budaya karena hal itu merupakan ujung tombak pariwisata di wilayah Badung.

“Jangan sampai perkembangan teknologi yang semakin pesat dan



Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

perkembangan pariwisata mencabut akar budaya, seni, adat, dan budaya. Kami jajaran pemerintah di Badung akan siap mendukung,” kata dia.

Sebagai wujud nyata dukungan dan perhatian terhadap pelestarian seni dan budaya, Pemkab Badung juga telah memberikan bantuan dana sebesar Rp30 juta untuk kegiatan ujian kenaikan tingkat dan lomba tari se-Bali yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni Pekandelan Agung, Kecamatan Mengwi, Badung.

“Kami mengapresiasi kegiatan ini. Kami berharap kegiatan ini tidak hanya dilakukan hari ini melainkan juga bisa dilaksanakan berkelanjutan,” kata Adi Arnawa.

Sementara itu, Ketua Sanggar Seni Pekandelan Agung Putu Gede Restu Pratama menjelaskan, pihaknya berupaya melestarikan seni budaya Bali sekaligus memberikan ruang bagi para seniman muda untuk berkreasi dengan menyelenggarakan lomba tari tradisional Bali.

Sejumlah tarian yang dilombakan di antaranya Tari Puspanjali, Tari Panyembra, Tari Condong, Tari Baris Tunggal, dan Tari Jauk Keras. (adv)

# Bupati Gianyar Janji Lebih Teliti Dalam Proses Anggaran APBD

**BUPATI** Gianyar I Made Mahayastra berjanji lebih cermat dalam melakukan proses penganggaran maupun realisasi anggaran APBD, dan melakukan evaluasi kepada seluruh OPD (organisasi perangkat daerah) sehingga meminimalisir kesalahan agar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.

Dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Bali, Kamis, Bupati Gianyar menanggapi pandangan Umum Fraksi PDIP yang disampaikan oleh Ni Nyoman Etty Yuliasuti, yang menyoroti beberapa hal yang menjadi catatan yaitu terjadinya kesalahan penganggaran atas belanja barang dan jasa serta belanja modal, pembayaran atas belanja jasa ketersediaan layanan infrastruktur transportasi, serta kekurangan volume pada pekerjaan gedung dan bangunan pekerjaan infrastruktur jalan.

Bupati juga menanggapi pandangan Fraksi Golkar, menjelaskan terkait perekrutan Guru

PPPK di Tahun 2024 sehingga dapat mengakomodir seluruh kekurangan pengajar di segala tingkatan. Bupati telah menyampaikan usulan PPPK Jabatan Fungsional Guru tahun 2023 yang sudah diusulkan ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) yakni sejumlah 789 formasi Guru SD, dan 776 formasi guru SMP dengan total usulan sebanyak 1.565 formasi jabatan fungsional guru.

“Berkenaan dengan guru pada jenjang Taman Kanak-kanak untuk formasi PPPK, jabatan fungsional guru hanya diperuntukkan pada satuan pendidikan negeri, dan sudah mencukupi,” jelas Bupati Mahayastra.

Fraksi Golkar menyoroti meningkatnya kasus gigitan anjing yang dalam kurun waktu sebulan yang mencapai ratusan orang di Kabupaten Gianyar. Bupati menjelaskan berbagai langkah strategis telah dilakukan, diantaranya dengan mela-



Suasana sidang di DPRD Gianyar saat Bupati I Made Mahayastra menyampaikan tanggapan atas pandangan umum fraksi-fraksi partai politik. (ANTARA/HO-Humas Gianyar)

lui berbagai media informasi mengedukasi masyarakat agar memelihara anjing secara baik dan benar dari bagaimana cara dikandangkan/diikat, diberi makan, dijaga kesehatannya dan jika sampai tergigit hal apa yang harus dilakukan.

Bupati Mahayastra menanggapi pandangan fraksi Demokrat soal nasib para pegawai honorer

yang hingga kini nasibnya belum jelas. Ia menjelaskan jumlah pegawai honorer dan tenaga harian lepas di Kabupaten Gianyar mencapai 5.211 orang, jika dipaksakan menaikkan gajinya maka diperlukan anggaran mencapai Rp200 miliar lebih, sementara kemampuan daerah belum bisa memenuhi kebutuhan anggaran tersebut. (ant)

# Bupati Tabanan Sanjaya Dianugerahi Satyalancana Wirakarya oleh Presiden RI



Bupati Tabanan Sanjaya dianugerahi Satyalancana Wirakarya oleh Presiden RI. FOTO ANTARA/HO-Pemkab Tabanan

**BUPATI** I Komang Gede Sanjaya dianugerahi penghargaan Satyalancana Wirakarya oleh Presiden Joko Widodo.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dengan menyematkan PIN Satyalancana kepada Bupati Tabanan pada kegiatan pembukaan Rembug Utama

KTNA serangkaian PENAS (Pekan Nasional) Petani Nelayan Indonesia ke-XVI yang berlangsung di Lanud Sutan Sjahrir, Kota Padang, Sumatera Barat pada Sabtu.

Penghargaan Satyalancana Wirakarya tersebut diberikan kepada Bupati Sanjaya, karena dipandang telah berperan aktif dalam bidang pertanian, melalui

program Mangun Tani Ngardi Keraning Jagat dengan menerapkan kegiatan BUNGAN DESA (Bupati Ngantor di Desa) sebagai cara untuk memberikan solusi cepat atas permasalahan pertanian dan membangun kolaborasi bersama para pemangku kepentingan pertanian untuk meningkatkan hasil produksi pertanian, sehingga berhasil menjadikan Kabupaten Tabanan sebagai lumbung beras Provinsi Bali.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, penganugerahan Satyalancana ini bukanlah hal main-main.

“Saya gemetar ini, karena memberikan Satyalancana secara langsung. Untuk saudara-saudara ketahui, bahwa penghargaan negara ini tidak main-main, melalui proses verifikasi yang sangat ketat, dan tidak semuanya

bisa lolos, karena persyaratannya saudara harus bersih dan memikul tanggung jawab besar di kemudian hari”, ujarnya.

Atas keberhasilan meraih penghargaan Satyalancana Wirakarya, Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya kepada Pemerintah Pusat. Penghargaan ini, sebagai hasil dari kerja keras dari seluruh jajaran Pemkab dan juga seluruh elemen masyarakat.

“Penghargaan ini adalah kerja keras dan hasil kolaborasi semua elemen yang ada di Tabanan. Oleh karenanya, saya beserta dengan seluruh komponen masyarakat Tabanan bertekad untuk terus membangun Tabanan menjadi lebih baik, agar Tabanan yang Aman, Unggul dan Madani bisa kita capai,” tambahnya. (ant)

# Pemkab Klungkung Gunakan Teknologi Pengolahan Air Laut Jadi Air Bersih di Nusa Penida

**PEMERINTAH** Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali menggunakan teknologi pemurnian air laut untuk menunjang kebutuhan air bersih bagi masyarakat di wilayah Nusa Penida, Klungkung.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam taklimat media yang diterima di Denpasar, Bali, Kamis mengatakan kebutuhan air bersih di Nusa Penida menjadi prioritas utama Pemkab Klungkung mengingat sumber air permukaan sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan warga, apalagi perkembangan pariwisata yang di Nusa Penida terbilang ramai.

Ia mengatakan oleh karena Nusa Penida memiliki keterbatasan sumber air baku, air laut dapat dijadikan pilihan alternatif untuk diolah menggunakan membran nano filter yang menghasilkan air tawar dengan kualitas memenuhi baku mutu

air minum.

Karena itu, Pemkab Klungkung melakukan berbagai upaya agar masyarakat bisa menikmati layanan air minum secara maksimal dengan membangun instalasi pengolahan air minum bersih melalui Teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO).

Hal itu ditandai dengan peletakan batu pertama dimulainya pembangunan instalasi pengolahan air minum bersih melalui teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) di Desa Jungutbatu, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Teknologi SWRO, katanya, merupakan metode pengolahan air asin menggunakan membran reverse osmosis untuk memisahkan kandungan garam agar air yang dihasilkan menjadi air tawar. Adapun keunggulan dari teknologi SWRO yakni ukuran filter yang dapat menghasilkan air higienis dan berkualitas



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (tengah) bersama dengan para pejabat inti pemerintah Kabupaten Klungkung meletakkan batu pertama pembangunan instalasi teknologi pemurnian air laut untuk menunjang kebutuhan air bersih bagi masyarakat di Desa Jungutbatu, Nusa Penida, Klungkung, Provinsi Bali, Kamis (1/6/2023). FOTO ANTARA/HO-Humas Pemkab Klungkung

tinggi, serta lebih hemat energi dengan penggunaan Positive Displacement Pump.

"Saya bersyukur karena pada hari ini bisa dimulainya proses pembangunan SWRO ini. Air minum memang menjadi prioritas utama apalagi pariwisata sedang menggeliat di Nusa Penida," katanya.

Ia berharap progres pamban-

gunaan pengolahan air minum tersebut berjalan lancar, selesai tepat pada waktu dan tentunya menghasilkan kualitas pekerjaan yang maksimal.

Pihaknya meminta perbekel/kepala desa di daerah itu untuk ikut mengawasi pembangunan pengolahan air bersih tersebut agar jangan sampai dikerjakan secara asal-asalan. **(ant)**

# Pemkab Bangli Terima Penghargaan MURI atas Penuangan Eco Enzyme di Danau Batur



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menuangkan eco enzyme di Danau Batur, Kintamani, guna mengurangi pencemaran. ANTARA/HO-Humas Pemkab Bangli

**DIREKTUR** Museum Rekor Indonesia, Osmar Susilo memberikan penghargaan Muri kepada Pemerintah Kabupaten Bangli, Bali, atas upayanya menuangkan secara serentak 20 ton cairan eco enzyme dalam upaya penyelamatan dan mengurangi pencemaran di Danau Batur.

"Penuangan Eco-Enzyme yang

dilaksanakan oleh Pemkab Bangli bersama seluruh komponen masyarakat hari ini merupakan rangkaian Hari Ulang Tahun Kota Bangli yang ke 819," kata Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, dalam siaran pers Diskominfo Bangli, di Bangli, Kamis.

Untuk merawat Danau Batur, sebagai salah sumber air di

propinsi Bali, Pemkab Bangli telah melakukan berbagai upaya seperti penanganan gulma eceng gondok, penertiban keramba jaring apung, penanganan sampah dan air limbah ke danau, tambah Bupati saat menerima penghargaan rekor MURI dari Direktur Museum Rekor Indonesia, Osmar Susilo.

Ia menjelaskan, kabupaten ini tidak mempunyai laut tapi mempunyai Danau yang terletak di Kecamatan Kintamani dan merupakan Danau terbesar di Bali.

"Danau ini menjadi tumpuan utama secara alami sebagai cadangan air untuk Bali oleh karena itu perlu jaga dan kita lestarikan agar Danau Batur bisa terbebas dari berbagai macam pencemaran," katanya.

Acara tersebut juga dihadiri oleh Jero Gede Batur Duuran, Sekda Bangli Ida Bagus Gde Giri Putra, Ketua TPPKK Kabupaten Bangli, Ny. Sariasih Sedana Arta, Ketua GOW Kabupaten Bangli,

Ny. Suciati Diar, Ketua Gatriwara, Ny. Ayu Sukma Suastika, Unsur Forkompinda, Anggota DPR RI, I Nyoman Parta, dan Deputi RID BRIN, Yopi.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli, I Putu Ganda Wijaya menjelaskan, maksud dan tujuan penuangan eco enzyme adalah merupakan salah satu upaya untuk penyelamatan Danau Batur terutama di dalam menekan pencemaran yang mengakibatkan menurunnya baku mutu kualitas air di danau.

Danau Batur sebagai fungsi sumber kehidupan bagi masyarakat Bangli dan Bali, khususnya dalam kebutuhan air.

Lokasi penuangan disebar di enam titik lokasi diantaranya Hulun Danu Songan 3.726 liter, Pura Segara/Pura Jati 2.185 liter, Tengah Tengah Danu 4.015 liter, sekitar Toyo Devasya : 3.535 liter, Dermaga Kedisan 3.515 liter, dan di Terunyan 3.235 liter. **(ant)**

# Bupati Buleleng Minta Perumda Air Kelola Usaha Dengan Efisien

**PENJABAT** Bupati Buleleng, Bali, Ketut Lihadnyana menekankan kepada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Hita Buleleng (Perumda THB) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melakukan upaya-upaya dalam bisnis agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha.

“Sesuai dengan teori bisnis dalam perusahaan yang selama ini ada bahwa saya rekomendasikan dilakukan kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien. Hal tersebut lebih baik dilakukan daripada membebani pelanggan,” kata Ketut Lihadnyana selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM) Perumdam THB saat memberikan arahan dalam Rapat Pemilik Modal Tahunan untuk tahun buku 2022 di Ruang Pintar Perumda THB, Jumat.

Ia juga mengingatkan men-

genai efektivitas penagihan yang dilakukan oleh Perumda THB pada 2022 lalu dimana efektivitas penagihan berada pada angka 89,59 persen.

Data tersebut tercatat turun dari data pada 2021 yang sebesar 90,24 persen. “Capaian ini harus dicari penyebabnya. Direksi harus melaporkan secara rutin sehingga jalan keluar bisa diambil dalam pertemuan-pertemuan selanjutnya,” ujar Lihadnyana.

Menanggapi arahan dari KPM mengenai peningkatan efektivitas penagihan, Direktur Utama (Dirut) Perumda THB, I Made Lestariana menyebutkan akan melakukan upaya-upaya sesuai dengan norma, prosedur dan kriteria yang ada.

Selama ini, upaya yang berkaitan dengan efektivitas penagihan adalah adanya sanksi yang diberlakukan



Penjabat Bupati Buleleng, Ketut Lihadnyana saat berfoto bersama dengan jajaran direksi Perumda Tirta Hita Buleleng. ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

bagi pelanggan atas keterlambatan pembayaran. Sanksi yang diberikan selama pandemi COVID-19 masih longgar.

Kelonggaran saat pandemi diberikan mengingat kondisi ekonomi masyarakat yang tidak baik. Kelonggaran tersebut terbawa hingga 2022 dimana masih memberikan kelong-

garan yang panjang hingga maksimum enam bulan.

“Mudah-mudahan dengan kondisi ekonomi yang semakin pulih dan darurat COVID-19 telah dicabut. Pada 2023 ini upaya-upaya peningkatan efektivitas penagihan sudah dan akan terus dilakukan,” sebut dia. (ant)

# Pemkab Jembrana Segera Relokasi Pedagang Pasar Umum Negara



Rapat koordinasi Pemkab Jembrana terkait revitalisasi Pasar Umum Negara, Kamis (1/6).

**PEMERINTAH** Kabupaten Jembrana, Bali segera akan melakukan sosialisasi terkait relokasi pedagang pasar umum Negara, karena akan dilakukan revitalisasi bangunan pasar tersebut.

“Pembangunan pasar yang baru atau revitalisasi Pasar Umum Negara akan dimulai Agustus 2023. Segera kami akan sosialisasi kepada pedagang untuk tempat relokasi sementara,”

kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba, saat rapat koordinasi terkait rencana tersebut di Negara, Kamis.

Ia mengatakan, revitalisasi pasar terbesar di Kabupaten Jembrana itu harus dilakukan, sejalan dengan kebutuhan pedagang maupun konsumen.

Selama proses pembangunan, pedagang akan ditempatkan sementara di dua lokasi yaitu Peken Ijogading dan Lapangan

Dauharu.

Dalam rapat yang dihadiri pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait ini terungkap, sosialisasi relokasi akan dilakukan pada 5 Juni mendatang.

“Pedagang akan menempati lokasi sementara itu selama enam bulan. Setelah itu mereka bisa kembali berjualan di Pasar Umum Negara yang baru,” kata Tamba.

Ia berjanji, saat pedagang kembali ke Pasar Umum Negara, kondisi pasar itu akan lebih baik, nyaman dan modern sehingga menguntungkan pedagang.

Karena itu, meskipun harus pindah sementara, ia minta pedagang memaklumi serta mendukung program pemerintah ini.

Setelah sosialisasi, pihaknya menargetkan relokasi pedagang bisa dimulai pada 14 - 30 Juli 2023.

Selain pedagang Pasar Umum Negara, relokasi juga dilakukan terhadap pedagang Pasar Senggol yang selama ini berjualan di bekas Terminal Negara.

“Untuk pedagang Pasar Senggol kami relokasi ke Peken Ijogading dan Jalan Gunung Agung. Revitalisasi pasar yang dibiayai pemerintah pusat ini mencakup Pasar Umum Negara dan Pasar Senggol,” katanya.

Menurut dia, anggaran proyek pembangunan pasar ini mencapai Rp145 miliar, yang sepenuhnya berasal dari pemerintah pusat.

Pasar yang bersih dan modern juga akan menunjang sektor pariwisata di Kabupaten Jembrana, karena dirinya yakin kunjungan wisatawan akan meningkat ke daerah ini.

“Wisatawan tentu ingin pasar yang bersih dan nyaman. Pasar yang baru akan dilengkapi sarana rekreasi dan area terbuka untuk bersantai,” katanya. (ant)

# DPRD Bali Minta Gubernur Atasi Krisis Air Bersih di Nusa Penida

DPRD Bali meminta Gubernur Bali Wayan Koster dapat membantu rakyat Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali, untuk menangani masalah krisis air bersih yang telah terjadi berkepanjangan.

“Sampai saat ini masih banyak rumah masyarakat yang belum dialiri air bersih sehingga mau tidak mau mereka membeli air bersih dari luar,” kata Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD Bali I Ketut Juliarta di Denpasar, Senin.

Juliarta menyampaikan hal itu saat membacakan Pandangan Umum Fraksi Partai Gerindra DPRD Bali terhadap rancangan peraturan daerah (Raperda) Provinsi Bali tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD semesta berencana tahun 2022 itu.

Ia mengatakan masyarakat di Nusa Penida harus membeli air bersih ukuran satu tangki seharga Rp100 ribu yang dapat digunakan selama tiga hari atau bisa mencapai Rp1 juta per bulan. Sedangkan bagi yang memiliki

usaha, bahkan dalam satu hari bisa menghabiskan satu tangki seharga Rp100 ribu itu.

Juliarta menyampaikan sejumlah desa di Nusa Penida yang masih menghadapi krisis air bersih seperti Desa Jungutbatu, Desa Klumpu, dan Desa Batukandik.

“Saluran pipanya ada semua, tetapi airnya yang tidak ada. Betapa mahalnya uang yang harus dikeluarkan masyarakat hanya untuk memenuhi air bersih yang menjadi kebutuhan untuk menunjang hidup. Lalu bagaimana peran

kita sebagai pemangku kebijakan, sampai saat ini permasalahan air belum juga bisa diatasi,” ujar Juliarta.

Oleh karena itu, pihaknya mengusulkan untuk pengoptimalan pengelolaan sumber mata air yang dikelola Pemprov Bali seperti sumber mata air Guyangan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.

“Jika air mudah didapat masyarakat tentunya mereka tidak perlu lagi menebus air dengan harga mahal,”

ucapnya.

Selain itu terkait dengan perkembangan pariwisata Nusa Penida yang begitu pesat, menurut Juliarta, telah menimbulkan beberapa persoalan, utamanya terkait dengan kemacetan di sejumlah ruas jalan di wilayah itu.

“Kondisi jalan tentu masih sangat tertinggal dibandingkan jalan yang kini ada di Bali daratan. Ketertinggalan infrastruktur jalan ini kami harapkan dapat diatasi agar dapat menunjang pariwisata yang berkembang di Nusa Penida,” katanya. (ant)

Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD Bali I Ketut Juliarta saat menyampaikan pandangan umum fraksinya dalam Sidang Paripurna DPRD Bali di Denpasar, Senin (12/6/2023).  
ANTARA/HO-DPRD Bali.

## Pemkab Karangasem Selenggarakan Workshop Pengembangan Usaha Koperasi Menuju Koperasi Modern



Pemkab Karangasem Selenggarakan Workshop Pengembangan Usaha Koperasi Menuju Koperasi Modern. ANTARA/HO-Pemkab Karangasem.

**BUPATI** Karangasem I Gede Dana didampingi Sekda Sedana Merta membuka Workshop Pengembangan Usaha Koperasi Menuju Koperasi Modern, yang diselenggarakan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Karangasem, bertempat di Aula Diskominfo Karangasem, Selasa (13/6/2023).

Bupati Gede Dana mengapresiasi pelaksanaan workshop ini untuk pemulihan perekonomian di Kabupaten Karangasem pasca bencana Covid-19. Ada 230 koperasi aktif yang diharapkan terus

bergerak lebih maju dalam pengelolaan usaha.

Usaha yang dimaksud tidak hanya terfokus pada satu usaha saja, akan tetapi mampu mengembangkan usaha di sektor riil seperti pertanian, perikanan, perkebunan dan lain-lain.

Selain itu, koperasi juga diharapkan dapat mengambil langkah serta terobosan menerapkan teknologi digital dalam pemasarannya serta administrasinya. Hal ini dilakukan agar koperasi di Kabupaten Karangasem dapat lebih maju, mandiri, transparan, akuntabel dan berdaya saing. (ant)

# Gubernur BI Minta Bali Tingkatkan Penggunaan QRIS di Pasar Rakyat

**GUBERNUR** Bank Indonesia Perry Warjiyo meminta Bali terus meningkatkan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) khususnya di pasar-pasar rakyat yang tersebar di sembilan kabupaten/kota di Pulau Dewata.

"Jadi bagaimana QRIS yang selama ini di Bali sudah landep (tajam) menjadi lebih landep lagi," kata Perry saat menyampaikan sambutan dalam acara bertajuk Pasar Seni Ubud Go Digital dan SIAP QRIS di Gianyar, Bali, Sabtu.

Dengan penggunaan QRIS, lanjut dia, uang hasil penjualan yang diterima merchant (pedagang) bisa langsung masuk ke rekening pedagang dan tidak perlu menunggu waktu 3 hingga 5 hari lagi.

"Sekarang pedagang bisa langsung menggunakan dananya untuk belanja, menjual lagi, dapat untung lagi, mensejahterakan keluarga dan memajukan rakyat,"

ucapnya pada acara yang digelar bertepatan dengan Hari Suci Tumpek Landep itu.

Oleh karena itu, Perry berharap semua pedagang di Pasar Seni Ubud, Gianyar dapat menggunakan QRIS. Ia pun mengapresiasi renovasi yang telah dilakukan pada pasar seni itu sehingga dapat membuat wisatawan lebih nyaman.

Tak hanya penggunaan QRIS, tambah dia, layanan BI Fast juga dapat mempermudah pedagang dalam bertransaksi karena otomatis sudah langsung masuk ke rekening.

Dalam kesempatan itu Perry juga menyinggung pentingnya elektronifikasi transaksi keuangan pemerintah daerah karena akan dapat melipatgandakan penerimaan daerah.

"Dengan elektronifikasi, penerimaan tidak ada yang netes tetapi langsung dapat digunakan oleh pemerintah untuk memajukan ekonomi daerah," ucapnya.



Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo (kiri) bersama Bupati Gianyar Agus Mahayatra didampingi Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho mencoba QRIS Cross Border Thailand dan Malaysia disela-sela acara di Pasar Ubud, Gianyar (3/6/2023). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

Khusus kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, melalui elektronifikasi diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Rp1,3 triliun menjadi Rp2,5 triliun.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan pihaknya terus berkomitmen untuk menin-

gkatkan akseptansi QRIS dan digitalisasi di Pulau Dewata.

"Digitalisasi menjadi salah satu pendorong ekonomi Bali. Pemerintah daerah harus hebat. Sembilan kabupaten/kota sudah digital, pemerintah provinsi sudah digital, swasta dan UMKM sudah digital. Kami mendorong digitalisasi di semua sektor," ucap Trisno. **(ant)**



Manager Efisiensi, Pengukuran dan Mutu Sistem Distribusi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali I Nyoman Jendra (kanan) dan Manager Komunikasi & TJSJ PT PLN (Persero) UID Bali I Made Arya memberikan penjelasan mengenai rencana mengganti kWh meter analog yang ada di pelanggan dengan smart meter Advance Metering Infrastructure (AMI) di Denpasar, Bali. ANTARA/HO-Humas PLN UID Bali

**PT PLN** (Persero) akan memulai digitalisasi sebesar 555.970 kWh meter pelanggan se-Bali dengan mengganti kWh meter analog yang ada di pelanggan dengan smart meter Advance Metering Infrastructure (AMI) yang dikerjakan bertahap Juni hingga Desember 2023.

Manajer Efisiensi, Pengukuran dan Mutu Sistem Distribusi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali I Nyoman Jendra di

Denpasar, Bali, Kamis mengatakan digitalisasi kWh meter ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi komunikasi untuk mengukur, mencatat dan memonitor pemakaian energi listrik di meter pelanggan secara real time, serta mempercepat layanan gangguan.

Dia menyebutkan dengan menggunakan kWh meter digital atau smart meter ini pencatatan penggunaan listrik di sisi pelang-

## PLN Digitalisasi Meteran di Bali Mulai Juni 2023

gan makin akurat dan mengurangi risiko kesalahan catat stand angka meter.

"Pada tahun 2023 ini akan ada pembaharuan dari meter manual ke meter yang digital atau smart meter yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan PLN kepada pelanggan," kata dia.

Jendra mengatakan penggantian tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan. Untuk menyukseskan program tersebut, PLN akan menerjunkan tak kurang dari 850 hingga 1.000 petugas.

Ia berharap program itu nantinya tidak ada hambatan sehingga dapat rampung pada Desember 2023 mendatang.

Sementara itu, Manajer Komunikasi & TJSJ PT PLN

(Persero) UID Bali I Made Arya menyebutkan sesuai dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL) kWh meter yang terpasang merupakan milik PLN, oleh karenanya PLN berhak dan wajib melakukan pemeliharaan sehingga pelanggan diharapkan dapat bekerja sama untuk menyukseskan program ini.

Arya menyatakan bahwa program tersebut gratis dan pelanggan tidak dikenakan biaya apapun.

"Selalu ada oknum yang berusaha mencari keuntungan pribadi sehingga kepada masyarakat agar lebih waspada kepada pihak-pihak yang ingin memanfaatkan program ini dengan meminta sejumlah uang, karena program ini tidak dipungut biaya apapun alias gratis," katanya. **(ant)**

# Undiksha Singaraja Kembali meraih Juara Umum IMBASADI 2023

**U**niversitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali kembali meraih juara umum dalam kompetisi serangkaian Sarasehan Nusantara X Ikatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Daerah se-Indonesia (IMBASADI) 2023.

"IMBASADI tahun ini dengan pelaksana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang. Pada ajang tersebut kontingen Undiksha yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni berhasil menorehkan juara pada enam bidang perlombaan," kata Koordinator kontingen, Desak Made Dian Widianingsih, Selasa.

Ia menjelaskan, prestasi yang diraih Undiksha yakni juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional dengan peserta terdiri atas Ni Komang Juni Anti dan Ni Luh Listya Purnami, juara favorit pada lomba tipografi yang diikuti oleh

Ida Ayu Made Yulia Rastuti.

Undiksha juga meraih juara I dan juara favorit pada lomba video dokumenter tradisi yang diikuti oleh I Made Joniarta, Ni Komang Juni Anti, Desak Made Dian Widianingsih, dan Ni Luh Listya Purnami, juara I dan juara favorit lomba poster tradisi yang diikuti oleh I Made Joniarta.

Selain lomba tersebut, prestasi juga dipersembahkan melalui Lomba Cover Lagu Pop Daerah. Lomba ini diikuti oleh Desak Made Dian Widianingsih dan berhasil menyabet juara I. Pada ajang Pemilihan Putra Putri Imbasadi, Luh Putu Dian Tristyanti berhasil meraih Runner Up II kategori Putri Imbasadi dan Ketut Teguh Virgiawan berhasil meraih runner



Peserta lomba IMBASADI Undiksha saat berfoto bersama dengan peserta peraih juara lomba. ANTARA/HO/Undiksha

up I kategori Putra Imbasadi.

Widianingsih juga menyampaikan perlu sekitar satu bulan untuk melakukan persiapan menghadapi ajang tahunan ini. "Kami juga harus mempersiapkan sebuah pentas pagelaran yang pada saat itu menampilkan drama musikal untuk penampilan masing-masing universitas saat acara pembukaan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Masyarakat, dan Alumni Undiksha, Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd yang mewakili Rektor memberikan apresiasi atas raihan prestasi ini.

"Kami sangat bangga Undiksha yang diwakili oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Bali kembali berhasil meraih juara umum," ungkapnya. **(ant)**

PEMERINTAH  
KABUPATEN BADUNG

Mengucapkan  
Selamat Hari Raya  
**WAISAK**  
2567 Buddhis Era (BE)

I NYOMAN GIRI PRASTA  
BUPATI BADUNG

I KETUT SUIASA  
WAKIL BUPATI BADUNG